**PERANAN AUDIT OPERASIONAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENJUALAN**

***(STUDI KASUS PADA PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE, TBK CABANG JOGJA CITY MALL)***

***Oleh:***

***Adinda Bella***

***16061250***

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bahwa audit operasional adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis. Tujuan dilakukannya audit operasional yaitu untuk untuk membantu manajemen dalam mengurangi pemborosan dan ketidakefisienan, untuk menghasilkan perbaikan dalam pengelolaan kegiatan yang diaudit dengan membuat saran-saran, sehingga pelaksanaan audit operasional diharapkan dapat menunjang efisiensi dan efektivitas perusahaan. Berdasarkan definisi diatas bahwa audit operasional sangat berperan bagi manajemen yang telah menerapkan pengendalian intern yang merupakan bagian dari suatu perusahaan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Matahari Department Store, Tbk cabang Jogja City Mall sebanyak 50 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan D.J. Champion, yang sebelumnya dilakukan uji validitas, reabilitas atas data yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Hasil analisis menunjukkan bahwa audit operasioal berperan dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT. Matahari Department Store, Tbk cabang Jogja City Mall.

***Kata kunci : Audit Operasional, Efektivitas Penjualan***

**THE ROLE OF OPERATIONAL AUDIT IN SUPPORTING SALES EFFECTIVENESS**

***(CASE STUDY IN PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE, TBK BRANCH JOGJA CITY MALL)***

***By:***

***Adinda Bella***

***16061250***

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to reveal that an operational audit is an examination of a company's operational activities, including accounting policies and operational policies that have been determined by management, to find out whether those operations have been carried out effectively, efficiently, and economically. The purpose of conducting operational audits is to assist management in reducing waste and inefficiency, to produce improvements in the management of audited activities by making suggestions, so that the implementation of operational audits is expected to support the efficiency and effectiveness of the company. Based on the above definition, operational audit has a very important role for management who has implemented internal controls that are part of a company. The population and sample in this study were all employees of PT. Matahari Department Store, Tbk Jogja City Mall branch of 50 respondents. The analysis technique used in this study uses the D.J calculation. Champion, which was previously tested for validity, reliability of data obtained through questionnaires. The results of the analysis show that operational audits play a role in supporting sales effectiveness at PT. Matahari Department Store, Tbk branch of Jogja City Mall.

***Keywords: Operational Audit, Sales Effectiveness***

**PENDAHULUAN**

Semua perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, terutama memperoleh laba. Meskipun memperoleh laba bukanlah merupakan satu – satunya tujuan perusahaan. Menurut M. Fuad (2008), perusahaan memiliki tujuan lain selain keuntungan yaitu seperti memberi kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran, prestise, pertimbangan politik, upaya pengabdian kepada masyarakat, dan sebagainya. Tujuan perusahaan tersebut tentunya harus didukung dengan rumusan perencanaan yaitu strategi perusahaan.

Strategi akan mendukung perusahaan untuk mencapai tujuannya dalam menghadapi persaingan. Bagaimana strategi perusahaan tersebut dapat dilihat dari visi, tujuan, analisis internal dan eksternal, dan model implementasi yang dapat digunakan perusahaan untuk membantu merumuskan dan melaksanakan strategi, Carpenter & Sanders (2009). Perusahaan dengan strategi yang tidak tepat akan menghambat operasionalnya sehingga tidak bisa mempertahankan esksistensi perusahaannya, agar operasional tidak terhambat perusahaan harus memiliki alat bantu yaitu audit operasional.

Audit Operasional merupakan penelaahan atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasi suatu perusahaan untuk menilai efisiensi dan efektivitasnya, Ulum (2012). Proses audit operasional dimulai dengan analisis keberadaan operasi dan aktivitas, mengidentifikasi area – area yang memerlukan perbaikan positif dan mengembangkan standar kinerja untuk aktivitas yang dapat diukur.

Manajemen juga harus memperhatikan segala aspek dalam perusahaan terutama unsur–unsur yang dapat mempengaruhi penetapan laba dan rugi perusahaan yaitu penjualan. Menurut Himayati (2008), Penjualan adalah suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan, dan merupakan suatu jenjang dari suatu perusahaan. Dengan adanya kegiatan penjualan memungkinkan terciptanya pendapatan yang dikurangi dengan berbagai biaya operasi dan akan menciptakan laba jangka panjang yang berguna untuk menjamin kelangsungan perusahaan atau rugi yang dalam jangka waktu tertentu dapat membuat perusahaan tidak dapat lagi melanjutkan usahanya.

PT. Matahari Department Store, Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang retail. Keberhasilan berdirinya PT. Matahari Department Store, Tbk hingga saat ini tidak luput dari strategi dan pengendalian yang efektif. PT. Matahari Department Store, Tbk juga meningkatkan kinerja operasional guna menunjang efektivitas penjualan. Menurut Bayangkara (2011) pengertian efektivitas dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu penulis mengambil judul skripsi **“Peranan Audit Operasional dalam Menunjang Efektivitas Penjualan (Studi Kasus di PT. Matahari Department Store, Tbk cabang Jogja City Mall)”**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, rumusan masalah yang akan dibahas adalah, apakah audit operasional berperan dalam menunjang efektivitas penjualan? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif mengenai peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT. Matahari Department Store, Tbk cabang Jogja City Mall. Penelitian ini akan dibuktikan dengan metode statistik kuantitatif karena berkaitan dengan data dan informasi suatu perusahaan dengan kurun waktu tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah seluruh karyawan pada PT. Matahari Department Store Tbk Cabang Jogja City Mall. Supangat (2007) mengemukakan, sampel adalah bagian dari populasi (contoh) untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya, oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total atau sampel jenuh seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010) bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Matahari Department Store Tbk Cabang Jogja City Mall mulai dari bagian store manager hingga sales associate yang terdaftar sebagai karyawan tetap maupun kontrak di tahun 2018 - 2019.

Sumber data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. **Definisi Operasional Variabel Penelitian**
2. Variabel Dependen/ Terikat

Suatu variabel digolongkan variabel terikat atau tidak bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, keadaan variabel tersebut diterangakan atau dipengaruhi variabel yang diharapkan data informasi yang menjadi variabel adalah Efektivitas Penjualan.

1. Variabel Independen/Bebas

Suatu variabel digolongkan variabel bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain,variabel tersebut fungsinya menerangkan atau mempengaruhi keadaan lainnya. Data informasi yang menjadi variabel bebas adalah Audit Operasional

1. **Pengujian Instrumen Penelitian**
2. Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan dengan model korelasi product moment model pearson Ghozali (2011), yaitu mengkorelasikan skor indikator-indikator setiap variabel dengan skor totalnya. Kriterianya apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05 atau 5%), maka alat ukur tersebut mempunyai validitas dalam arti bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat mengukur fungsi ukurnya, sesuai yang diinginkan atau dinyatakan valid.

1. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan dan konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu menurut Sugiyono (2010). Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini digunakan koefisien Cronbach’s Alpha. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel, Ghozali (2011).

1. **Metode Analisa Data**

Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Metode komparatif merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan jawaban responden dengan jumlah jawaban responden. Dan hasil analisis digunakan dalam bentuk angka-angka dan kemudian diuraikan dan diproses dengan cara dijumlahkan dan diinterprestasikan dalam suatu uraian dan diproses dengan cara dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Pilihan jawaban yang diberikan adalah Ya dan Tidak. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden, dilakukan dengan analisis statistik dengan menggunakan rumus D.J Champion (2009).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan dengan sampel seluruh populasi karyawan kontrak maupun tetap pada PT. Matahari Department Store, Tbk cabang Jogja City Mall sebanyak 50 responden. Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin dengan 44% laki – laki dan 56% perempuan, karakteristik jabatan dengan store manager 2%, asisten manager 4%, supervisor 20%, coordinator 12%, supporting unit 6%, kassa 26%, dan sales associate 30%, dan untuk karateristik status karyawan 44% karyawan tetap dan 56% karyawan kontrak.

Hasil uji validitas pada instrumen Peranan Audit Operasional pada PT. Matahari Department Store, Tbk cabang Jogja City Mall, 12 butir pernyataan dan pada instrumen Efektivitas Penjualan dengan 10 butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai korelasi Product Moment (r hitung) pernyataan lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,279 (taraf signifikan 5% dengan n = 50).

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen Peranan Audit Operasional adalah 0,703 dan instrumen Efektivitas Penjualan adalah 0,712, dengan begitu hasil uji reliabilitas instrumen dinyatakan reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari 0,6.

Berdasarkan perhitungan D.J Champion (2009), untuk peranan audit operasional diperoleh persentase 78,7% dengan demikian peranan audit operasional pada PT. Matahari Department Store, Tbk cabang Jogja City Mall dapat dikatakan sangat berperan dan untuk efektivitas penjualan diperoleh persentase 76,6% dengan kesimpulan efektivitas penjualan sudah sangat efektif. Dengan demikian, maka hipotesis dapat diterima bahwa Audit Operasional berperan dalam menunjang efektivitas penjualan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan pada PT. Matahari Department Store, Tbk cabang Jogja City Mall, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan Audit operasional telah berperan dalam menunjang efektivitas panjualan di PT. Matahari Department Store, Tbk cabang Jogja City Mall. Dengan demikian hipotesis audit operasional berperan dalam menunjang efektivitas penjualan, dapat diterima.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan memberikan saran. Semoga saran yang diberikan dapat menjadi masukan dan perbaikan agar lebih baik kedepannya. Berikut adalah saran yang dapat disampaikan oleh penulis setelah melakukan penelitian di PT. Matahari Department Store, Tbk cabang Jogja City Mall, yaitu:

1. Hasil realisasi penjualan yang didapat, terlihat bahwa efektivitas penjualan pada PT. Matahari Department Store, Tbk cabang Jogja City Mall sudah sangat efektif, sehingga manajemen harus mempertahankan keefektifan yang sudah terlaksana agar konsisten.
2. Mempertahankan peranan audit operasional yang sudah berperan dengan baik dalam menunjang efektivitas penjualan di PT. Matahari Department Store, Tbk cabang Jogja City Mall.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arens Alvin A, Elder Randal J, Beasley Mark S, Amir Abadi Jusuf. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.

Bayangkara, IBK. 2013. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Surabaya : Salemba Empat.

Bayangkara,IBK. 2011. *Audit Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.

Black, A. James dan Dean J. Champion. 2009. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial.* Bandung: PT. Refika Aditama.

Carpenter, A., & Sanders, W. 2009. *Strategic Management*. New Jersey: McGraw-Hill.

Himayati. 2008*. Eksplorasi Zahir Accounting*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

M. Fuad. 2008. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Nova Wahyuningsih. 2016. *Peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan perusahaan daerah air minum Kabupaten Malang*. Skripsi : Universitas Kanjuruhan Malang.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supangat Andi. 2007. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial, dan Nonparametik*. Jakarta : Kencana.

Ulum, Ihyaul. 2012. *Audit Sektor Publik*. Jaka

rta: Bumi Aksara.